

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK
MENDUKUNG EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN
DI BORMA TOSERBA CIBADUYUT**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Livia Augusta Sabastian
6041801015

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022

**ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL TO SUPPORT
THE EXPENDITURE CYCLE EFFECTIVENESS
AT BORMA TOSERBA CIBADUYUT**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Livia Augusta Sabastian

6041801015

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK
MENDUKUNG EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN
DI BORMA TOSERBA CIBADUYUT**

Oleh:

Livia Augusta Sabastian

6041801015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Livia Augusta Sabastian
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Agustus 2000
NPM : 6041801015
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK Mendukung EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN DI BORMA TOSERBA CIBADUYUT

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 24 Januari 2021



Livia Augusta Sabastian

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam kelangsungan sebuah perusahaan. Jika perusahaan memiliki sebuah sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk memastikan sistem informasi akuntansi berjalan efektif, diperlukan sebuah pengendalian internal. Menurut Bodnar dan Hopwood (2013:12), pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Sistem informasi akuntansi diaplikasikan ke dalam siklus transaksi yang terjadi di perusahaan, salah satunya pada siklus pembelian. Siklus pembelian berperan penting bagi BORMA TOSERBA Cibaduyut yang merupakan perusahaan dagang karena perusahaan bergantung pada pembelian barang atau persediaan untuk dapat melakukan penjualan. Masalah yang dijumpai perusahaan dalam siklus tersebut adalah perbedaan jumlah dan jenis barang yang dipesan dengan barang yang dikirim serta perbedaan antara *Purchase Order* dengan faktur yang ditagih pemasok. Sebagai upaya untuk semakin mengurangi kemungkinan masalah itu terjadi, pengendalian internal yang memadai perlu diterapkan untuk mendukung sebuah siklus pembelian yang efektif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik objek, peristiwa, atau situasi. Data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan terkait pengendalian internal dan siklus pembelian. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data untuk memperoleh gambaran yang jelas terkait pengendalian internal, siklus pembelian, dan efektivitasnya di BORMA TOSERBA Cibaduyut, serta membuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengendalian internal yang dianalisis menggunakan *COSO Enterprise Risk Management-Integrated Framework* (ERM), sedangkan variabel terikat adalah efektivitas siklus pembelian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BORMA TOSERBA Cibaduyut telah memiliki pengendalian internal yang dapat mendukung efektivitas siklus pembelian menurut perusahaan. Perusahaan juga telah menerapkan hampir seluruh komponen COSO ERM pada pengendalian internalnya secara memadai, namun masih ditemukan beberapa kekurangan. Atas kekurangan ini, rekomendasi deskripsi pekerjaan Bagian Gudang dan Bagian Administrasi, rekomendasi desain dan penggunaan dokumen dalam siklus pembelian, serta rekomendasi prosedur siklus pembelian diberikan untuk meningkatkan pengendalian internal. Diharapkan dengan meningkatkan pengendalian internal, efektivitas siklus pembelian perusahaan juga dapat meningkat.

Kata kunci: COSO ERM, efektivitas, pengendalian internal, siklus pembelian

ABSTRACT

Accounting information system plays an important role in an enterprise. If the enterprise has a good accounting information system, it can take more appropriate decisions to improve its performance. To ensure an effective accounting information system, an internal control is needed. According to Bodnar and Hopwood (2013:12), internal control is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the reliability of financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with laws and regulations.

The accounting information system is applied to the transaction cycle that occurs in an enterprise, one of which is the expenditure cycle. The expenditure cycle plays an important role for BORMA TOSERBA Cibaduyut which is a trading company because the company purchases goods to be able to make sales. The company meets a problem in this cycle which is the difference between the goods ordered with the goods shipped and also the difference between the Purchase Order and the invoice billed. In an effort to reduce the possibility of these problems occurring, adequate internal controls need to be implemented to support an effective expenditure cycle.

This study uses descriptive method to collect data describing objects, events, or situations. The data used include primary data obtained from interviews, observations, and documentation, as well as secondary data obtained from literature studies related to internal control and expenditure cycle. The research was conducted by collecting, classified, and analyzing data for a clear picture of internal control, the expenditure cycle, and its effectiveness at BORMA TOSERBA Cibaduyut, as well as making conclusions and suggestions based on the results of the research conducted. The independent variable in this research is internal control which is analyzed using COSO Enterprise Risk Management-Integrated Framework (ERM), while the dependent variable is the effectiveness of the expenditure cycle.

The results showed that BORMA TOSERBA Cibaduyut already has an internal control that can support the effectiveness of the expenditure cycle according to the company. The company has also implemented almost all of the COSO ERM components in its internal control, which is adequate, but still has some shortcomings. Recommendations for job descriptions for the Warehouse and Administration Section, the design and use of documents in the expenditure cycle, as well as recommendations for the expenditure cycle procedure are given to improve internal control. It is hoped that by improving internal control, the effectiveness of the company's expenditure cycle can also increase.

Keywords: COSO ERM, effectiveness, expenditure cycle, internal control

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih karunia, dan hikmat-Nya sehingga penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Internal untuk Mendukung Siklus Pembelian di BORMA TOSERBA Cibaduyut” dapat selesai. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan, bimbingan, saran, dan kerja sama dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi dan dosen yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu, saran, dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar memberikan ilmu kepada penulis.
4. Bapak Asep selaku *Supervisor* BORMA TOSERBA Cibaduyut yang telah bersedia untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga yang selalu memberikan doa, perhatian, dan semangat dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Debora, Ferren, Cindy, Shania, dan Michael selaku teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya atas keterbatasan penulis. Penulis menerima kritik dan saran yang sangat diperlukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung, Desember 2021

Livia Augusta Sabastian

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Pengertian Sistem	7
2.1.2. Pengertian Informasi	8
2.1.3. Pengertian Akuntansi	9
2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.5. Komponen dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	12
2.2. Siklus Pembelian	13
2.2.1. Aktivitas dalam Siklus Pembelian	13
2.2.2. Efektivitas Siklus Pembelian.....	17
2.3. Pengendalian Internal	18
2.3.1. Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal.....	18
2.3.2. Fungsi Pengendalian Internal.....	19
2.3.4. <i>COSO's Enterprise Risk Management- Integrated Framework (ERM)</i>	20
2.4. <i>Flowchart</i>	28
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	32
3.1. Metode Penelitian	32
3.1.1. Variabel Penelitian	33
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	33
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.1.4. Teknik Analisis Data.....	40
3.2. Profil Perusahaan	41

3.2.1.	Struktur Organisasi.....	41
3.2.2.	Deskripsi Pekerjaan	41
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1.	Prosedur Siklus Pembelian yang diterapkan oleh BORMA TOSERBA Cibaduyut.....	43
4.1.1.	Prosedur Pemesanan Barang	43
4.1.2.	Prosedur Penerimaan Barang	44
4.1.3.	Prosedur Persetujuan Faktur Pemasok untuk Pembayaran.....	45
4.1.4.	Prosedur Pengeluaran Kas untuk Pembayaran kepada Pemasok	46
4.2.	Pengendalian Internal dalam Siklus Pembelian BORMA TOSERBA Cibaduyut.....	46
4.2.1.	<i>Internal Environment</i>	47
4.2.2.	<i>Objective Setting</i>	54
4.2.3.	<i>Event Identification</i>	57
4.2.4.	<i>Risk Assessment</i>	58
4.2.5.	<i>Risk Response</i>	61
4.2.6.	<i>Control Activities</i>	62
4.2.7.	<i>Information & Communication</i>	71
4.2.8.	<i>Monitoring</i>	72
4.3.	Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Siklus Pembelian	73
4.3.1.	Analisis Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Siklus Pembelian	74
4.3.2.	Rekomendasi terkait Pengendalian Internal yang Dapat Mendukung Efektivitas Siklus Pembelian	82
4.3.3.	Pengaruh Implementasi Rekomendasi Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Siklus Pembelian	102
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1.	Kesimpulan	105
5.2.	Saran	107
DAFTAR	PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	109
RIWAYAT	PENULIS	110

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Simbol <i>Flowchart</i>	29
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.	34
Tabel 4.1. Hasil Wawancara tentang <i>Management's Philosophy, Operating Style, and Risk Appetite</i>	47
Tabel 4.2 Hasil Wawancara tentang <i>Commitment to Integrity, Ethical Values, and Competence</i>	49
Tabel 4.3 Hasil Wawancara tentang <i>Internal Control Oversight by the Board of Directors</i>	50
Tabel 4.4 Hasil Wawancara tentang <i>Organizational Structure</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Wawancara tentang <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i>	52
Tabel 4.6 Hasil Wawancara tentang <i>Human Resource Standards That Attract, Develop, And Retain Competent Individuals</i>	53
Tabel 4.7 Hasil Wawancara tentang <i>Strategic Objectives</i>	54
Tabel 4.8 Hasil Wawancara tentang <i>Operational Objectives</i>	55
Tabel 4.9 Hasil Wawancara tentang <i>Reporting Objectives</i>	56
Tabel 4.10 Hasil Wawancara tentang <i>Compliance Objectives</i>	57
Tabel 4.11 Hasil Wawancara tentang <i>Event Identification</i>	57
Tabel 4.12 Hasil Wawancara tentang <i>Risk Assessment</i>	58
Tabel 4.13 Hasil Wawancara tentang <i>Risk Response</i>	61
Tabel 4.14 Bagian yang Memiliki Otorisasi pada Setiap Aktivitas Siklus Pembelian BORMA TOSERBA Cibaduyut.	64
Tabel 4.15 <i>Segregation of Duties</i> pada Siklus Pembelian BORMA TOSERBA Cibaduyut.	65
Tabel 4.16 Format Dokumen <i>Purchase Order</i> dan Bon Retur.	67
Tabel 4.17 Hasil Wawancara tentang <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	69
Tabel 4.18 Hasil Wawancara tentang <i>Independent Checks on Performance</i>	71
Tabel 4.19 Hasil Wawancara tentang <i>Information and Communication</i>	72
Tabel 4.20 Hasil Wawancara tentang <i>Monitoring</i>	73
Tabel 4.21 Efektivitas Siklus Pembelian di BORMA TOSERBA Cibaduyut dengan Indikator Menurut Perusahaan.....	77
Tabel 4.22 Efektivitas Siklus Pembelian BORMA TOSERBA Cibaduyut dengan Indikator Romney dkk.	80

Tabel 4.23 Rekomendasi Deskripsi Pekerjaan yang Baru untuk Bagian Gudang.	83
Tabel 4.24 Rekomendasi Deskripsi Pekerjaan yang Baru untuk Bagian Administrasi.	85

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1 COSO ERM Framework.....	21
Gambar 3.1 Variabel Penelitian.	33
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BORMA TOSERBA Cibaduyut.....	41
Gambar 4.1 Rekomendasi Dokumen Bon Retur.....	87
Gambar 4.2 Rekomendasi Dokumen Laporan Penerimaan Barang.....	88
Gambar 4.3 Rekomendasi Dokumen Kartu Stok	89
Gambar 4.4 Rekomendasi Dokumen Pemindahan Barang.....	90
Gambar 4.5 Rekomendasi Dokumen Voucher.....	91
Gambar 4.6 Rekomendasi Dokumen Payment Voucher.....	92
Gambar 4.7 Rekomendasi Dokumen Bukti Pengeluaran Kas	92
Gambar 4.8 Rekomendasi Prosedur Siklus Pembelian.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam kelangsungan sebuah perusahaan. Jika perusahaan memiliki sebuah sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan non keuangan untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi menyatu dalam suatu entitas perusahaan, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk mengubah data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya (*users*).

Sistem informasi akuntansi diaplikasikan ke siklus transaksi yang terjadi dalam perusahaan, yaitu *revenue cycle*, *expenditure cycle*, *production cycle*, *human resources/payroll cycle*, dan *financing cycle*. Siklus-siklus tersebut memiliki peranannya masing-masing dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya karena dihubungkan oleh sistem informasi akuntansi. Sistem tersebut membantu alur informasi di dalam dan antar siklus sehingga informasi yang diperoleh dapat diolah untuk mendukung pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Untuk memastikan sistem informasi akuntansi berjalan efektif, diperlukan sebuah pengendalian internal. Pengendalian internal diterapkan dalam sistem informasi akuntansi untuk mendukung efektivitas kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengendalian internal adalah proses yang diterapkan untuk memberikan keyakinan yang wajar (*reasonable assurance*) bahwa tujuan pengendalian berikut tercapai: menjaga aset (mencegah atau mendeteksi akuisisi, penggunaan, atau pelepasan yang tidak sah); mempertahankan catatan secara cukup rinci untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat; memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan; menyusun laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan; meningkatkan efisiensi operasional; mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang ditentukan; dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal merupakan hal yang penting karena

pengendalian berfungsi sebagai alat untuk memastikan perusahaan mencapai tujuannya.

BORMA TOSERBA Cibaduyut merupakan perusahaan dagang yang kegiatan utamanya membeli, menyimpan, dan menjual kembali barang tanpa memberikan nilai tambah atau mengubah bentuk. Pada perusahaan dagang, siklus produksi tidak terjadi karena perusahaan sama sekali tidak mengubah barang yang diterimanya dari perusahaan manufaktur, sehingga perusahaan menjadi perantara yang menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Perusahaan dagang hanya membeli barang atau persediaan dari perusahaan manufaktur atau produsen dan langsung menjualnya kembali untuk mendapatkan keuntungan.

Siklus pembelian atau *expenditure cycle* berperan penting bagi BORMA TOSERBA Cibaduyut yang merupakan perusahaan dagang karena perusahaan bergantung pada pembelian barang atau persediaan untuk dapat melakukan penjualan. Masalah yang mungkin muncul dalam siklus tersebut harus segera ditangani agar tidak menghambat kegiatan perusahaan. BORMA TOSERBA Cibaduyut sering menjumpai masalah berupa perbedaan jumlah dan jenis barang yang dipesan dengan barang yang dikirim serta perbedaan antara *Purchase Order* dengan faktur yang ditagih pemasok. BORMA TOSERBA Cibaduyut telah beroperasi selama lebih dari 20 tahun, sehingga BORMA TOSERBA Cibaduyut telah berpengalaman dan memiliki cara untuk mengatasi masalah tersebut. Namun, sebagai upaya untuk semakin mengurangi kemungkinan masalah itu terjadi, pengendalian internal yang memadai perlu diterapkan untuk mendukung sebuah siklus pembelian yang efektif. Analisis perlu dilakukan untuk memahami peranan pengendalian internal yang telah dimiliki BORMA TOSERBA Cibaduyut dalam siklus pembeliannya. Diharapkan analisis tersebut dapat memberikan pemahaman dan menghasilkan rekomendasi terkait pengendalian internal untuk mendukung efektivitas siklus pembelian, sehingga masalah yang sering terjadi dapat diatasi dan dicegah.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur siklus pembelian yang diterapkan oleh BORMA TOSERBA Cibaduyut?

2. Bagaimana pengendalian internal yang telah diterapkan dalam siklus pembelian oleh BORMA TOSERBA Cibaduyut?
3. Bagaimana pengendalian internal dapat mendukung efektivitas siklus pembelian di BORMA TOSERBA Cibaduyut?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diidentifikasi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur siklus pembelian yang diterapkan oleh BORMA TOSERBA Cibaduyut,
2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal yang telah diterapkan dalam siklus pembelian oleh BORMA TOSERBA Cibaduyut, serta
3. Untuk menganalisis dan merekomendasikan pengendalian internal yang dapat mendukung efektivitas siklus pembelian di BORMA TOSERBA Cibaduyut.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan
Melalui analisis pengendalian internal dalam siklus pembelian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran bagi BORMA TOSERBA Cibaduyut untuk meningkatkan pengendalian internal yang mendukung efektivitas siklus pembelian.
2. Bagi pihak lain
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bukti empiris, referensi, dan wawasan mengenai pengendalian internal dalam siklus pembelian di perusahaan *retail*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Romney dkk. (2021:29), sistem merupakan seperangkat metode, prosedur, dan rutinitas yang rinci yang melaksanakan aktivitas tertentu, melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan atau sasaran, atau memecahkan satu atau lebih masalah.

Kebanyakan sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Perubahan subsistem tidak dapat dilakukan tanpa mempertimbangkan efeknya pada subsistem lain dan pada sistem secara keseluruhan. Keselarasan tujuan (*goal congruence*) terjadi ketika subsistem mencapai tujuannya sambil berkontribusi pada tujuan keseluruhan perusahaan. Pengendalian internal diperlukan untuk mencapai *goal congruence*. Romney dkk. (2021:29) juga menjelaskan bahwa informasi merupakan data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan makna dan konteks yang dapat meningkatkan proses pengambilan keputusan. Keputusan yang dibuat akan lebih baik jika kuantitas dan kualitas informasi meningkat. Perusahaan membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif. Lalu, Romney dkk. (2021:36) mengatakan bahwa akuntansi adalah pencatatan yang sistematis dan komprehensif dari transaksi keuangan perusahaan. Akuntansi meliputi proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Dari pengertian setiap kata yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk pengambilan keputusan. Menurut Romney dkk. (2021:37), sistem informasi akuntansi dapat mendukung tiga fungsi bisnis, yaitu: (1) mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas perusahaan, sumber daya, dan personel, (2) mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel, serta (3) menyediakan kontrol yang memadai untuk melindungi aset dan data perusahaan.

Perusahaan memiliki proses bisnis tertentu yang mereka lakukan secara terus menerus. Proses bisnis adalah serangkaian aktivitas dan tugas yang terkait, terkoordinasi, dan terstruktur yang dilakukan oleh seseorang atau oleh komputer atau mesin, dan yang membantu menyelesaikan tujuan organisasi tertentu (Romney dkk., 2021:31). Transaksi yang terjadi dalam perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam lima proses bisnis atau siklus transaksi, yaitu: (1) *revenue cycle*, (2) *expenditure cycle*, (3) *production cycle*, (4) *human resources/payroll cycle*, dan (5) *financing cycle*.

Penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi untuk *expenditure cycle* atau siklus pembelian. Siklus pembelian adalah serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi yang terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. Menurut Romney dkk. (2021:496),

tujuan utama dari siklus pembelian adalah untuk meminimalkan total biaya untuk memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasinya. Siklus pembelian sebuah perusahaan dikatakan efektif jika siklus dapat mencapai tujuan ini. Terdapat empat aktivitas siklus pembelian yang mendasar, yaitu: (1) memesan barang ke pemasok, (2) menerima barang dari pemasok, (3) menyetujui faktur/tagihan pemasok, dan (4) pengeluaran kas.

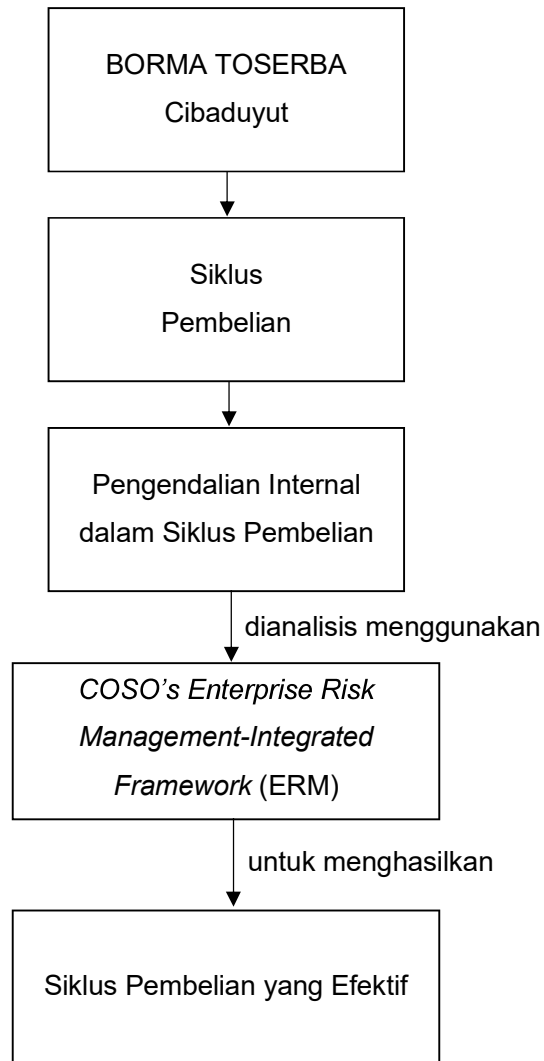
Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pengendalian internal merupakan hal yang penting untuk memastikan *goal congruence* tercapai. Pengendalian internal meresap ke dalam kegiatan operasi perusahaan dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen. Pengendalian internal adalah proses yang diterapkan untuk memberikan keyakinan yang wajar (*reasonable assurance*) bahwa tujuan pengendalian berikut tercapai: menjaga aset (mencegah atau mendeteksi akuisisi, penggunaan, atau pelepasan yang tidak sah); mempertahankan catatan secara cukup rinci untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar; memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan; menyusun laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan; meningkatkan efisiensi operasional; mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang ditentukan; dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal perlu diterapkan demi tercapainya siklus pembelian yang efektif.

Untuk menciptakan sebuah sistem pengendalian internal, terdapat kerangka pengendalian, salah satunya adalah COSO's *Enterprise Risk Management-Integrated Framework* (ERM) yang merupakan sebuah proses yang digunakan dewan direksi dan manajemen untuk menetapkan strategi, mengidentifikasi peristiwa yang dapat mempengaruhi entitas, menilai dan mengelola risiko, serta memberikan keyakinan memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Model ERM menjelaskan delapan elemen risiko dan pengendalian, yaitu: (1) *internal environment*, (2) *objective setting*, (3) *event identification*, (4) *risk assessment*, (5) *risk response*, (6) *control activities*, (7) *information and communication*, dan (8) *monitoring*. Penelitian menggunakan kedelapan elemen ini untuk menganalisis pengendalian internal yang dilakukan BORMA TOSERBA Cibaduyut dalam siklus pembeliannya.

Penelitian dilakukan dengan menganalisis siklus pembelian dan pengendalian internal yang telah diterapkan oleh BORMA TOSERBA Cibaduyut dalam siklus tersebut. Dengan menggunakan COSO ERM, diharapkan analisis dapat

menghasilkan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan pengendalian internal, sehingga siklus pembelian dapat berjalan dengan efektif. Risiko-risiko merugikan yang mungkin terjadi dalam aktivitas pembelian diharapkan dapat diminimalkan.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis

